

ARTIKEL

PENGARUH MODEL INKUIRI DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BENDA BERDASARKAN PENGAMATAN MELIPUTI BENDA PADAT, CAIR, DAN GAS KELAS 3 SDN SIDOHARJO 6 KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2017/2018

THE EFFECT OF INQUIRY MODEL SUPPORTED BY REAL MEDIA TO THE RESULT OF LEARNING TO IDENTIFY THE PROPERTIES OF OBJECT BASED ON OBSERVATION WHICH INCLUDES SOLID, LIQUID, AND GAS IN THIRD GRADE AT THE SDN SIDOHARJO 6 DISTRICT OF TANJUNGANOM TOWN OF NGANJUK ACADEMIC YEAR 2017/2018



Oleh:

MENTARI RAMADANI

13.1.01.10.0404

Dibimbing oleh :

1. **Prof.Dr. H Sugiono, M.M**
2. **Dr. Zainal Afandi, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**



SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mentari Ramadani
 NPM : 13.1.01.10.0404
 Telepon/HP : 085815378353
 Alamat Surel (Email) : mentariok098@gmail.com
 Judul Artikel : Pengaruh Model Inkuiri didukung Media Realia Terhadap Hasil Belajar Mengidentifikasi Sifat-Sifat Benda Berdasarkan Pengamatan Meliputi Benda Padat, Cair, Dan Gas Kelas 3 SDN Sidoharjo 6 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2018
 Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
 Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
 Alamat Perguruan Tinggi : Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 08 Februari 2018
Pembimbing I  <u>Prof. Dr. H Sugiono, M.M</u> NIDN. 0014015706	Pembimbing II  <u>Dr. Zainal Afandi, M.Pd</u> NIDN.0005076902	Penulis,  <u>Mentari Ramadani</u> NPM. 13.1.01.10.0404

**PENGARUH MODEL INKUIRI DIDUKUNG MEDIA REALIA
TERHADAP HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT
BENDA BERDASARKAN PENGAMATAN MELIPUTI BENDA PADAT,
CAIR, DAN GAS KELAS 3 SDN SIDOHARJO 6 KECAMATAN
TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN
2017/2018**

Mentari Ramadani

13.1.01.10.0404

FKIP - PGSD

mentariok098@gmail.com

Prof.Dr. H Sugiono, M.M dan Dr. Zainal Afandi, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Mentari Ramadani: Pengaruh model Inkuiri didukung media realia terhadap hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas kelas 3 SDN Sidoharjo 6 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa mata pelajaran ipa terutama materi mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas di SD masih diajarkan dengan cara konvensional yaitu guru lebih banyak ceramah ketika menyampaikan materi pelajaran dan materi yang disampaikan tidak dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga siswa mudah lupa terhadap materi yang disampaikan selain itu media yang digunakan masih bersifat abstrak dan sulit dipahami oleh siswa dengan taraf berfikir yang masih konkret.

Permasalahan pada penelitian ini adalah (1) Apakah ada pengaruh model Inkuiri didukung media realia terhadap hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas pada siswa kelas 3 SDN Sidoharjo 6. (2) Apakah ada pengaruh model Inkuiri tanpa didukung media realia terhadap hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas pada siswa kelas 3 SDN Sidoharjo 6. (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara model Inkuiri didukung media realia dibanding dengan model inkuiri tanpa didukung media realia terhadap hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas siswa kelas 3 SDN Sidoharjo 6. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian quasi experimental design dan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas 3 SDN Sidoharjo 6, yaitu siswa kelas 3A sebagai kelas kontrol dan siswa kelas 3B sebagai kelas eksperimen.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh model Inkuiri didukung media realia terhadap hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas pada siswa kelas 3 SDN Sidoharjo 6. (2) Ada pengaruh model Inkuiri tanpa didukung media realia terhadap hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas pada siswa kelas 3 SDN Sidoharjo 6. Dinyatakan telah memenuhi standart nilai KKM 75,00 terbukti dari hasil rata-rata nilai pretest 60,38 dan posttest 85,19. (3) Ada pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terbukti dari hasil rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yaitu 85,19 sedangkan rata-rata nilai posttest kelas kontrol yaitu 74,03 selain itu berdasarkan hasil analisis uji t dengan menggunakan independent sample test, sign 2-tailed $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

Kata Kunci : Model Inkuiri, Media Realia, Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan kehidupan masyarakat dalam suatu negara. Untuk meningkatkan masyarakat yang maju maka harus dilakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan mutu pendidikan disemua jenjang pendidikan. Mutu pendidikan dikatakan baik jika proses belajar mengajar tersebut benar-benar efektif dan efisien. Sehingga siswa dapat mencapai kemampuan intelektual, sikap, dan keterampilan yang diharapkan.

Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat karena cara guru dalam penyampaian materi pelajaran sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran dan minat terhadap materi pembelajaran yang akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pada dasarnya proses pembelajaran banyak guru yang kesulitan dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SDN SIDOHARJO 6 ada beberapa guru yang masih menggunakan metode konvensional tanpa didukung media pembelajaran dalam menjelaskan materi kepada siswa. Akibatnya siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung, siswa asik berbicara dengan teman lainnya sehingga pembelajaran yang berlangsung tidak kondusif, siswa juga

sulit memahami materi yang diberikan oleh guru. Khususnya pada mata pelajaran IPA dengan KD mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair dan gas.

Untuk itu perlu diujicobakan suatu model pembelajaran IPA yang melibatkan siswa aktif ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Seperti halnya Menurut (Joyce Weil Rusman, 2012 :133) “Model Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.”

Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA adalah model pembelajaran inkuiri. Menurut Sagala (2004:34) Pembelajaran inkuiri adalah “Pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah”

Walaupun dalam praktiknya aplikasi metode pembelajaran inkuiri sangat beragam tergantung pada situasi dan kondisi sekolah, namun dapat disebutkan bahwa pembelajaran dengan model inkuiri memiliki komponen yang

umum, yaitu; *Question, Student Engagement, Cooperative Instruction Performance Evaluation*, dan *variety of Resources* (Garton, 2005:23)

Menurut Hamalik (1986: 4), pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran, dan bahkan membawa pengaruh - pengaruh psikologi terhadap siswa, media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman pada siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dengan model Inkuiri adalah dengan menggunakan media realia (nyata) yang ada di sekitar dalam proses pembelajaran. Pengaruh media realia dalam pembelajaran Inkuiri sangat mempengaruhi, karena selain siswa dapat belajar sendiri atau menemukan masalah sendiri guru juga memanfaatkan media realia yang sudah ada, sehingga secara langsung siswa dapat mengetahui gambaran utuh yang sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

Berdasarkan uraian di atas guru hendaknya dapat memanfaatkan dan menggunakan model inkuiri didukung media realia yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran serta memberikan pengetahuan yang bermakna

bagi peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. salah satu materi yang dapat digunakan guru dengan menggunakan metode dan media ini adalah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan KD mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda Padat, Cair, dan Gas.

Menurut Khaeruddin (2005: 11) mengemukakan bahwa “pada dasarnya tujuan IPA di sekolah sebagai institusi sosial yang diadopsi dari pusat nasional pengembangan pendidikan sains adalah menambah keingintahuan, mengembangkan keterampilan menginvestigasi, dan sains, teknologi dan masyarakat”.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan, karena IPA memiliki upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan riil serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam adanya suatu model pembelajaran yang baru, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang semakin menurun. Seorang guru harus pandai mengolah kreasi pembelajaran sehingga hasilnya dapat

maksimal. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mencoba menerapkan model dan media pembelajaran baru yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas 3 SDN Sidoharjo 6 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2018 khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* di dukung media realia siswa Kelas 3 SDN Sidoharjo 6 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2018 akan mampu mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas dengan baik dan benar sehingga hasilnya dapat maksimal. Dari uraian di atas maka penulis mengangkat judul :

“Pengaruh Model Inkuiri Didukung Media Realia Terhadap Hasil Belajar Mengidentifikasi Sifat-Sifat Benda Berdasarkan Pengamatan Meliputi Benda Padat, Cair, Dan Gas Kelas 3 SDN Sidoharjo 6 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2018”

II. METODE PENELITIAN

1. Variabel bebas (X)

a. Variabel bebas :

Sugiyono (2014:61) menyatakan bahwa ”variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen terikat”.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Berkaitan dengan rumusan hipotesis pada bab II dapat diidentifikasi variabel-variabel penelitian sesuai dengan fungsi dan kegunaannya antara lain:

1) Variabel bebas :

- Model Pembelajaran Inkuiri didukung Media Realia
- Model Pembelajaran Inkuiri tanpa Media Realia

2) Variabel Terikat : Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Benda berdasarkan Pengamatan Meliputi Benda Padat, Cair, dan Gas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian eksperimen. Bentuk desain penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Sugiyono (2016:116). Desain penelitian ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	X ₂	O ₄

Tabel 3.2 Nonequivalent Control Group Design

Keterangan:

- O₁ : Hasil pretest kelompok eksperimen
- O₃ : Hasil pretest kelompok kontrol
- X : Perlakuan kelompok eksperimen (model *Inkuiri* didukung media realia)
- X₂ : perlakuan kelompok kontrol (model *Inkuiri* tanpa media realia)
- O₂ : Hasil posttest kelas eksperimen
- O₄ : Hasil posttest kelas kontrol

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester I (ganjil) tahun ajaran 2017/2018 atau lebih tepatnya pada bulan Agustus 2017. Sedangkan tempat pelaksanaan penelitian ini. Di SDN Sidoharjo 6 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Alasan dipilihnya sekolah tersebut karena penelitian yang dilakukan bersifat paralel yang akan membandingkan kelas eksperimen dengan kelas kontrol, peneliti memilih sekolah ini karena pada kelas 3 terdapat dua kelas.

Subjek penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen siswa kelas 3_A dan siswa kelas 3_B SDN Sidoharjo 6.

- 1). Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data yang digunakan.
 - a. Instrumen tes, b. Validasi Instrumen, Uji Reliabilitas, Jenis Analisis (Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji T tabel).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a) Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis dari data kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan data sebagai berikut:

Untuk norma keputusan dalam analisis dengan menggunakan *Independent Samples t-test* ini, maka *t-test* didasarkan pada *Equal variances assumed*.

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
ni Equal la varianc i es assum ed	.518	.475	-.050	50	.960	-.192	3.838	7.901	7.516
Equal varianc es not assum ed			-.050	48.202	.960	-.192	3.838	7.908	7.523

Berdasarkan hasil independent sampel t-test terhadap kelompok kontrol dan eksperimen pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa Sig.(2-tailed) \leq 0,025, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh menggunakan model Inkuiri didukung media realia dengan siswa menggunakan menggunakan model Inkuiri tanpa didukung media realia terhadap hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas pada siswa kelas 3 SDN Sidoharjo 6 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2018.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh. 1998. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Agus, Suprijono. (2012). *Metode dan Model – Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta. Hal 45 - 46.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Depok : Rajawali Press.
- BNSP. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Depdiknas. Suyoso 1998
- Depdiknas. (2006). *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Permendiknas No. 24 Tahun 2006*.
- Garton, Janetta., 2005. *Inquiry-Based Learning*. Willard R-II School District: Technology Integration Academy.
- Ida, Yunus, 2005. *Model – Model Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo.
- Indriana, D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Mengenal, Merancang, dan Mempraktikannya*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Jacobson & Bergman. (1980). *Definisi IPA*, (online) Tersedia: skripsi.blogspot.com/2014/03/skripso.html?m=1 (20 desember 2017)
- Khaeruddin, 2005. *Pembelajaran Sains (IPA) Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makassar: Badan Penerbit Makassar.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1986).
- Rusman. 2010. *Model Model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers, hal. 132-133, 201, dan 224.
- Sagala, Syaiful.2004. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar – Ruzz media.
- Srini M. Iskandar. 2001. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kerja.
- Sudjana, Nana.2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyanto. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*.
Surakarta: Panitia setifikasi guru (PLPG)
Rayon 13.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan
(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan
R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.
Alfabeta. Hal 116-124,148, dan 364.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*.
Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk penelitian* .
Bandung. : ALFABETA, CV
- Sukardi. 2003. *Metodologi penelitian pendidikan
kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: PT.
Raja Grafindo Persada.
- Supinah. 2008. *Pembelajaran Matematika SD
dengan Pendekatan Konstektual dallam
Melaksanakan KTSP*. Yogyakarta: Pusat
Pengembangan dan Pemberdayaan
Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Matematika.
- Suryoto. 2002. *Teori Belajar & Pembelajaran*.
Jogjakarta: Ar – Ruzz Media.
- Sutarto & Indrawati. 2013. *Strategi Belajar
Mengajar Sains*. Jember: UPT Penerbitan
UNEJ.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*.
Jakarta: Bumi Aksara. Hal 51-53.
- Winnuly. 2013. *Pengaruh Penggunaan Realia
terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak
Kelompok A TK Dharma Wanita Desa
Patihan kecamatan Widang Kabupaten
Tuban Jurnal. Universitas Negeri
Surabaya*
- Yamin dalam Musfiqon, M (2012). *Pengembangan
Media Dan Sumber Pembelajaran*.
Jakarta: P.T. Prestasi Pustakaraya.